

Membangun Serta Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak Melalui Rumah Belajar Dan *Ecoprint* Di Desa Sungai Pinang

Muhammad Irham*¹, Meilani Putri Efendy², Johana Silvi³, Ulfiati Ummisarah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Abdurrah

e-mail: *[1muhammad.irham@univrab.ac.id](mailto:muhammad.irham@univrab.ac.id), [2meilani.putri20@student.univrab.ac.id](mailto:meilani.putri20@student.univrab.ac.id),
[4johana.silvi20@student.univrab.ac.id](mailto:johana.silvi20@student.univrab.ac.id), [3ulfiati@student.univrab.ac.id](mailto:ulfiati@student.univrab.ac.id)

Article History

Received: 07 September 2023

Revised: 07 September 2023

Accepted: 07 September 2023

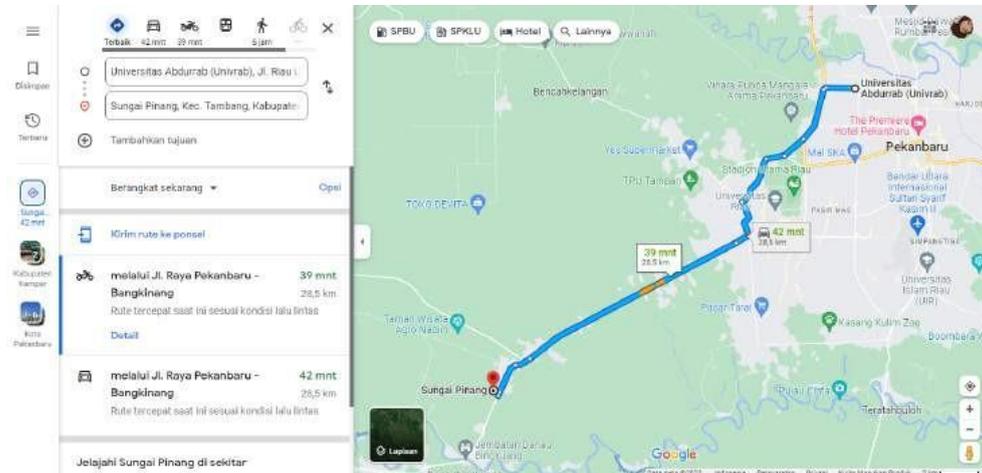
Kata Kunci – Kreatifitas,
Ecoprint, Rumah Belajar

Abstract – Building and enhancing the creativity of children in Sungai Pinang Village can be done through learning houses and the introduction of ecoprint techniques. The ecoprint technique is a printing technique that uses organic materials such as leaves, flowers and bark as print media. Several research results show that the ecoprint technique can increase the creativity of early childhood. In order to build and increase the creativity of children in Sungai Pinang Village, learning houses and the introduction of ecoprint techniques can be an alternative. It is hoped that the existence of a learning house and the introduction of ecoprint techniques in Sungai Pinang Village can help increase children's creativity and introduce environmentally friendly batik culture.

Abstrak– Membangun serta meningkatkan kreativitas anak-anak di Desa Sungai Pinang dapat dilakukan melalui rumah belajar dan pengenalan teknik ecoprint. Teknik ecoprint merupakan teknik cetak yang menggunakan bahan organik seperti daun, bunga, dan kulit kayu sebagai media cetak. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik ecoprint dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini. Dalam rangka membangun serta meningkatkan kreativitas anak-anak di Desa Sungai Pinang, rumah belajar dan pengenalan teknik ecoprint dapat menjadi salah satu alternatif. Diharapkan dengan adanya rumah belajar dan pengenalan teknik ecoprint di Desa Sungai Pinang, dapat membantu meningkatkan kreativitas anak-anak serta memperkenalkan budaya batik ramah lingkungan.

1. PENDAHULUAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini dilakukan di Desa Sungai Pinang, Dusun 01, RT01, RW02, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar, Riau. Jarak Universitas Abdurrah menuju tempat mitra adalah sekitar 28,5 Km dengan waktu tempuh 60 menit dengan menggunakan kendaraan pribadi.



Gambar 1. Lokasi KKN

KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan KKN bertujuan untuk memadukan tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN biasanya berlangsung satu bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa di dalam KKN diajak untuk mengamati, menelaah, menganalisis, menarik kesimpulan dari data kondisi dan situasi wilayah kerja yang dikumpulkannya, kemudian merumuskan permasalahan yang dihadapi, lalu mengambil keputusan untuk penanggulangannya dari berbagai alternatif yang ada, sesuai dengan kondisi wilayah kerja dan kemampuannya[1].

Kreativitas merupakan suatu tuntutan pendidikan dan kehidupan yang sangat penting, terutama pada anak-anak. Anak-anak merupakan objek paling murni untuk digali kemampuannya melalui kreativitas yang tercipta. Teknik *ecoprint* dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Ecoprint* adalah teknik cetak yang menggunakan nuansa alami dan bahan organik dengan pewarna yang bisa digunakan dalam membatik[2]. Dalam pengembangan kreativitas membuat motif daun dengan teknik *ecoprint* pada anak usia 9-10 tahun di posko kelompok 27, faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan adalah adanya dukungan dari orang tua dan guru, serta kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang teknik *ecoprint*[3][4].

Dalam rangka membangun serta meningkatkan kreativitas anak-anak di Desa Sungai Pinang, rumah belajar dan pengenalan *ecoprint* teknik dapat menjadi salah satu alternatif. Dalam sebuah penelitian, teknik *ecoprint* telah terbukti dapat meningkatkan kreativitas anak usia 9-10 tahun[5]. Selain itu, pengenalan teknik *ecoprint* pada anak usia dini juga dapat membantu mengenalkan batik ramah lingkungan. Dengan adanya rumah belajar dan pengenalan teknik *ecoprint*[6]. di Desa Sungai Pinang, diharapkan dapat membantu meningkatkan kreativitas anak-anak serta memperkenalkan budaya batik ramah lingkungan.

Rumah belajar adalah sebuah portal pembelajaran yang menyediakan bahan belajar serta fasilitas komunikasi yang mendukung interaksi antar komunitas. Rumah belajar hadir sebagai bentuk inovasi pembelajaran di era industri 4.0 yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/SMK) sederajat[6]. Dengan menggunakan rumah belajar, anak-anak dapat belajar di mana saja, kapan saja dengan siapa saja. Seluruh konten yang ada di rumah belajar dapat diakses dan dimanfaatkan secara gratis. Adapun beberapa fasilitas yang disediakan oleh Rumah

Belajar yaitu Sumber belajar dalam bentuk multimedia interaktif yang terdiri atas teks, gambar, video, animasi, simulasi, evaluasi, dan permainan[7][8].

Kegiatan ini akan dilaksanakan kepada anak-anak sekolah dasar di Desa Sungai Pinang, dengan melibatkan mahasiswa KKN Universitas Abdurrah. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menunjang terlaksananya Tri Darma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan keterangan sebelumnya, dapat ditentukan beberapa prioritas permasalahan mitra yang menjadi titik pokok dari Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian ini. Berikut merupakan inti permasalahan yang akan diatasi:

1. Permasalahan lain yang terjadi adalah masih minimnya pengetahuan anak-anak tentang Rumah Belajar dan *EcoPrint* sebagai bentuk alternatif peningkatan pengetahuan serta kreativitas anak.
2. Peningkatan pengetahuan dan kreativitas anak-anak dengan konsep Rumah Belajar dan *EcoPrint*.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai wujud Tri Dharma perguruan tinggi Universitas Abdurrah yang Berlandaskan Nilai RAB. Adapun tujuan kegiatan ini dapat dilihat sebagai berikut :

- a) Untuk mewujudkan program kerja KKN 27 Universitas Abdurrah dalam bidang pengabdian masyarakat.
- b) Untuk meningkatkan kerja sama dan sinergitas antara seluruh anggota KKN Universitas Abdurrah.
- c) Untuk mengusahakan peningkatan derajat kreativitas anak-anak melalui upaya promotif, preventif dan kuratif secara komprehensif.

Sebagai manfaat yang akan dirasakan oleh masyarakat dapat terlihat sebagai berikut :

- a) KKN 27 Universitas Abdurrah dapat melaksanakan tanggung jawabnya dalam mewujudkan program kerja sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Berlandaskan Nilai RAB yang salah satunya bidang pengabdian kepada masyarakat.
- b) Terlaksananya pengetahuan dan kreativitas yang didapatkan oleh anak-anak tentang Rumah Belajar dan *EcoPrint* di Desa Sungai Pinang. Sasaran dari kegiatan ini mencakup Para anak sekolah, dipilih karena memiliki kemampuan untuk menerima sesuatu yang ilmiah. Sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat dipelajari dan dipahami kemudian akan di bagikan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE PENGABDIAN

A. Langkah-langkah Kegiatan

1. Sosialisasi tentang rumah belajar dan *ecoprint* kepada anak-anak
2. Diskusi dan tanya jawab
3. Praktek

B. Teknik Penyelesaian Masalah

Kegiatan KKN ini meliputi identifikasi permasalahan yang muncul pada anak-anak Desa Sungai Pinang yang belum terbiasa dalam mengembangkan kreativitas mereka masing-masing. Permasalahan tersebut harus disajikan dengan solusi yang akan diberikan kepada anak-anak dengan menciptakan beberapa inovasi seperti rumah belajar dan *ecoprint*. Metode ini dilakukan dengan sesederhana mungkin dalam memberikan materi yang mudah dipahami oleh anak-anak tersebut. Selain itu, kami memberikan metode pembelajaran yang belum mereka ketahui secara luas, seperti Bahasa Inggris. Lalu memberikan quis dan dorprize serta hadiah bagi yang bias menjawab pertanyaan dengan benar.

C. Alat Ukur Ketercapaian

Alat ukur ketercapaian pengabdian ini berupa :

1. Peserta mendapat pengetahuan
2. Publikasi Berita Online

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat mengenai Membangun Serta Meningkatkan Kreativitasan Anak-Anak Melalui Rumah Belajar Dan *Ecoprint* Di Desa Sungai Pinang. Sosialisasi dan aksi sosial ini dilaksanakan pada Tanggal 20-26 Agustus 2023 untuk rumah belajar sedangkan *ecoprint* dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2023 dengan sasaran anak-anak Desa Sungai Pinang khususnya di Dusun 01. Anak-anak sangat antusias belajar ilmu baru dan juga sangat kreatif dalam membuat *ecoprint*.

Mahasiswa KKN memberikan beberapa totebag sebagai wujud implementasi dari materi yang telah diberikan. Totebag tersebut harapannya dapat memberi manfaat untuk mereka seperti untuk tas les, ngaji dll.



Gambar 2. Rumah Belajar

Kegiatan Rumah belajar (Rubela) adalah suatu program kerja yang bertujuan untuk membuat sarana bermain sambil belajar pada anak-anak. Rubela sendiri memiliki sasaran anak-anak dari usia 15 tahun ke bawah. Di dalam rubela sendiri banyak pembelajaran yang dilakukan. Rubela juga memfasilitasi anak-anak di sekitar posko KKN Kelompok 27 untuk membantu pengerjaan PR yang diberikan sekolah. Fokus utama rubela adalah pengenalan pada bahasa Inggris seperti penyebutan huruf abjad, nama-nama hari, warna, benda-benda di sekitar, dan pertanyaan-pertanyaan dasar dalam bahasa Inggris.



Gambar 3. *Ecoprint* membuat motif daun di *tote bag*

Ecoprint adalah teknik mencetak pada kain dengan menggunakan pewarna alami dan membuat motif dari daun secara Manual. Kegiatan ini bertujuan supaya anak-anak mampu mengembangkan diri, bereksplorasi, berinteraksi, berkreasi, dan berinovasi mengenali daun, bunga, ranting, dan berbagai tanaman di lingkungan sekitarnya. Disini anak-anak akan mengambil beberapa daun atau bunga, kemudian pewarna yang sudah dicairkan akan dipercikkan di atas *tote bag* dan akhirnya akan terbentuk sesuai motif daun atau bunga yang sudah diletakkan di atas *tote bag* oleh anak-anak.



Gambar 4. Hasil *ecoprint tote bag*

Berikut adalah hasil karya *ecoprint tote bag* yang dibuat oleh anak-anak Desa Sungai Pinang.

4. SIMPULAN

Dalam era yang semakin kompleks dan berubah dengan cepat, penting bagi kita untuk memberikan anak-anak kesempatan untuk mengembangkan kreativitas mereka. Pendekatan rumah belajar dan teknik *Ecoprint* adalah salah satu cara yang efektif untuk mencapai tujuan ini. Dengan memberikan anak-anak lingkungan yang mendukung eksplorasi dan kreativitas, serta melibatkan mereka dalam penggunaan teknik *Ecoprint* yang berkelanjutan, kita dapat membantu mereka tumbuh menjadi individu yang kreatif, inovatif, dan peduli terhadap

lingkungan. Melalui penelitian ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana kita dapat membangun dan meningkatkan kreativitas anak-anak untuk masa depan yang lebih cerah.

5. SARAN

saran pada jurnal hasil pengabdian berupa himbauan maupun tata cara yang perlu dilakukan agar hasil pengabdian jauh lebih baik

UCAPAN TERIMA KASIH

penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh tim KKN Sungai Pinang 27, dan universitas abdurrah yang telah memberi dukungan keberhasilan pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adica. (2022). *Pengertian Kuliah Kerja Nyata*. Silabus. <https://www.silabus.web.id/pengertian-kuliah-kerja-nyata/>
- [2] *Apa Itu Portal Rumah Belajar Kemendikbud?* (2019). SMAN 6 Bone. <https://sman6bone.sch.id/read/79/apa-itu-portal-rumah-belajar-kemendikbud>
- [3] *Kuliah Kerja Nyata*. (2023). Wikipedia. https://id.wikipedia.org/wiki/Kuliah_kerja_nyata
- [4] Pandita, G. (2023). *Rumah Belajar Kemendikbud Inovasi Baru Dunia Pendidikan Indonesia*. Jojonomic. <https://www.jojonomic.com/blog/rumah-belajar/>
- [5] Pekalongan, P. K. (2023). Asah Kreativitas, Anak Usia Dini Dikenalkan Batik Ramah Lingkungan. *Website Resmi Pemeintah Kota Pekalongan, September, 2–3*.
- [6] *Pelatihan Ecoprint Dalam Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Pada Anak-Anak Desa Kebanggan, Kecamatan Moga*. (2023). Kebanggan Desaku. <https://kebanggan-moga.desa.id/pelatihan-ecoprint-dalam-meningkatkan-kreativitas-dan-inovasi-pada-anak-anak-desa-kebanggan-kecamatan-moga/>
- [7] Wilda Dwi Putri, S., Heldanita, Marlisa, W., Arifin, Z., Nurhayati, Sariah, & Sri Suryani, D. (2023). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Teknik Ecoprint. *Journal of Early Childhood Education*, 6(2), 82–91. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v%vi%i.13518>
- [8] Wilda Dwiputri, S. (2023). PENGGUNAAN TEKNIK ECOPRINT DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK HUMAIROH PUSAT KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR. *Skripsi*.